



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 28 Januari 2025

Halaman: 2

LINGKUNGAN

Sampah di Kawasan Wisata Meningkat

JOGJA - Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja memprediksi bakal ada peningkatan produksi sampah selama masa libur peringatan Isra Mikraj dan tahun baru Imlek. Sejumlah titik pun disebut sebagai penyumbang sampah terbesar selama libur panjang tersebut.

Kepala Bidang Pengelolaan Persampahan DLH Kota Jogja Ahmad Haryoko memprediksi, selama masa libur panjang ini produksi sampah harian meningkat 10 hingga 15 ton dibanding hari biasa. Peningkatan sampah bahkan sudah terasa sejak Sabtu (25/1).

Haryoko menyebut, meningkatnya produksi sampah harian itu tidak lepas dari banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Kota Jogja. Sehingga, titik penyumbang sampah terbesar tentu akan didominasi dari kawasan-kawasan destinasi wisata. "Tetap di kawasan Malioboro dan pusat kuliner. Bahkan untuk kawasan Kotagede, kawasan Pakualaman dan kawasan Kranggan mulai naik signifikan," ujar Haryoko saat dikonfirmasi, Senin (27/1).

Haryoko mengungkapkan, produksi sampah di Kota Jogja mencapai 250 ton per hari. Sehingga selama musim liburan ini kemungkinan produksi sampah harian akan meningkat menjadi 260-270 ton per hari. Meskipun demikian, DLH Kota Jogja optimis sampah tersebut bisa terolah. Apalagi Pemkot juga telah memiliki empat mesin insinerator yang ditempatkan di wilayah Giwangan dan Piyungan dengan kemampuan pengolahan sampah 30 ton per hari.

Lalu juga didukung TPS3R Nitikan dengan kemampuan 55 ton per hari, TPS3R Kranon 25 ton per hari, dan TPS3R Karangmiri 15 ton per hari. Serta kerjasama pengelolaan sampah dengan pihak swasta sebanyak 45 ton per hari. "Pada musim libur panjang ini kami fokus tetap ke depo-depo yang ada, dan diolah di unit-unit pengolahan yang dimiliki Pemkot," terang Haryoko. (inu/prra/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005